

## PELATIHAN SAFETY AND SECURITY AWARENESS BAGI MASYARAKAT DI SEKITAR BANDAR UDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU PADANG

Dwi Afriyanto<sup>1</sup>, Agustono<sup>2</sup>, Agoes Soebagio<sup>3</sup>, Elfi Amir<sup>4</sup>, Ika Endrawijaya<sup>5</sup>, Hemi Pamuraharjo<sup>6</sup>, Wahyudono<sup>7</sup>, Ayu Kumala P.<sup>8</sup>

<sup>1,3,6,8</sup>) Program Studi Operasi Bandar Udara, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

<sup>2,4</sup>) Program Studi Penerangan Aeronautika, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

<sup>5</sup>) Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

<sup>7</sup>) Program Studi Pertolongan Kecelakaan Pesawat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

e-mail: ika.endrawijaya@ppicurug.ac.id

### Abstrak

Kesadaran akan keselamatan dan keamanan di sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau Padang yang masih rendah berpotensi menimbulkan risiko insiden dan pelanggaran keamanan yang dapat membahayakan penumpang, karyawan, dan fasilitas bandara. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran melalui pelatihan Safety and Security Awareness yang komprehensif. Materi pelatihan mencakup pemahaman tentang bahaya layang-layang, drone, dan laser serta keamanan siber dan ancaman bom, yang disampaikan melalui serangkaian sesi presentasi, diskusi, dan demonstrasi praktis guna memastikan pemahaman yang mendalam oleh peserta. Dengan pelatihan ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman akan protokol keselamatan dan keamanan penerbangan akan meningkat secara signifikan, sehingga mampu mengurangi risiko insiden dan melindungi fasilitas bandara. Dengan demikian, tingkat keamanan dan kelancaran operasional di Bandara Internasional Minangkabau Padang dapat ditingkatkan, menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terjamin bagi penumpang, karyawan, dan masyarakat umum.

**Kata kunci:** Kesadaran Keselamatan, Pelatihan Penerbangan, Bandara Internasional

### Abstract

The low awareness of safety and security around Minangkabau International Airport Padang poses significant risks of incidents and security breaches that can endanger passengers, employees, and airport facilities. This Community Service Program (PKM) aims to enhance understanding and awareness through comprehensive Safety and Security Awareness training. The training materials include an understanding of kite, drone, and laser hazards, as well as cybersecurity and bomb threats, delivered through a series of presentations, discussions, and practical demonstrations to ensure participants gain a deep understanding. This training is expected to significantly improve awareness and understanding of aviation safety and security protocols, thereby reducing the risk of incidents and protecting airport facilities. Consequently, the level of security and operational smoothness at Minangkabau International Airport Padang can be enhanced, creating a safer and more secure environment for passengers, employees, and the general public.

**Keywords :** Safety Awareness, Airport Security, Training Aviation, International Airport

### PENDAHULUAN

Bandar udara merupakan pintu gerbang vital bagi kegiatan ekonomi nasional dan internasional, yang melibatkan pergerakan pesawat udara dalam berbagai fungsi seperti perhentian, pemberangkatan, dan persinggahan. Dalam kompleksitasnya, bandar udara menjadi pusat kegiatan yang mendukung jasa pelayanan angkutan udara serta penumpang dan barang, dengan tujuan utama menjaga keamanan dan keselamatan penerbangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2001 tentang Kebandarudaraan (INDONESIA, 2001). Fungsi krusial bandar udara ini menuntut perhatian yang serius terhadap aspek keamanan dari pihak operator dan regulator. Oleh karena itu, penting bagi bandar udara untuk menyediakan layanan transportasi udara yang efisien untuk penumpang penerbangan domestik dan internasional, serta menjalankan proses penyaringan yang ketat terhadap penumpang dan barang guna mencegah terjadinya kecelakaan serta mencegah masuknya barang terlarang ke ruang tunggu keberangkatan atau ke pesawat (Tabaru et al., 2016).

Keamanan Penerbangan merupakan suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur (Adrian, 2018). Oleh karena itu sebuah bandar udara memerlukan unit kerja Aviation Security atau yang biasa disebut AVSEC. Unit kerja tersebut bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman terhadap penumpang yang ada di bandar udara dan terhindar dari tindakan-tindakan yang melawan hukum.

Aviation Security (AVSEC) memiliki peran terhadap keamanan dan keselamatan bandar udara dengan mengikuti prosedur peraturan nasional dan internasional. Sebagai pengelola dan penyedia jasa keamanan bandar udara harus mempunyai ketentuan sebagai berikut. Pertama, harus mempunyai lisensi yang dipersyaratkan sesuai posisi. Kedua, peralatan keamanan yang memadai dan sesuai kebutuhan. Ketiga, prosedur yang digunakan harus jelas dan dilaksanakan secara benar, prosedur tersebut juga harus mengacu pada regulasi keamanan nasional maupun internasional. Penerapan prosedur lapangan dan yang tercantum dalam aturan yang ada harus sesuai, baik itu prosedur tentang pengoperasian alat keamanan (Penelitian, n.d.).

Bandar Udara Internasional Minangkabau, terletak dengan megah di kota Padang, Sumatera Barat, mewakili sebuah titik vital dalam jaringan transportasi udara baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai pintu gerbang utama bagi aktivitas penerbangan di wilayah ini, bandara ini tidak hanya melayani sebagai pusat penting dalam pergerakan pesawat, tetapi juga menjadi ikon kebanggaan bagi masyarakat setempat. Dengan fasilitas modern dan layanan berkualitas, Bandar Udara Internasional Minangkabau tidak hanya menyediakan konektivitas yang efisien bagi para penumpang, tetapi juga menjaga standar keamanan dan keselamatan yang tinggi. Dengan lokasinya yang strategis, bandara ini berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Sumatera Barat serta menghubungkan wilayah ini dengan dunia luar secara luas (Adrian, 2018).

Analisis situasi yang terkait dengan gangguan terhadap keselamatan dan keamanan penerbangan di sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang, menyoroti pentingnya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat serta pihak terkait tentang dampak dari aktivitas mereka (Aerodrome, 2024). Meskipun Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang secara rutin telah melaksanakan sosialisasi tentang Safety and Security Awareness, terutama di kalangan internal bandar udara, perlu dicatat bahwa sosialisasi ini belum mencakup masyarakat umum, terutama anak-anak yang sering bermain layang-layang selama musim liburan sekolah. Aktivitas tersebut, meskipun tampaknya bersifat rekreasi biasa, dapat mengganggu penerbangan dan mengakibatkan risiko keselamatan yang tidak terduga.

Kegiatan seperti penggunaan drone, layang-layang, atau laser yang tidak terkendali dapat menyebabkan gangguan serius bagi operasi penerbangan. Begitu pula perilaku yang tidak bertanggung jawab, seperti bercanda tentang membawa bahan berbahaya di terminal atau pesawat, dapat menimbulkan ancaman nyata terhadap keselamatan. Dalam konteks ini, peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat sekitar bandara tentang aturan dan prosedur keselamatan operasional penerbangan menjadi sangat penting (Prasetya, 2019). Diperlukan upaya kolaboratif antara Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, untuk dapat menjadi sarana efektif dalam menjangkau masyarakat sekitar bandar udara untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan keamanan penerbangan, serta risiko yang dapat diakibatkan dari aktivitas di sekitar bandar udara.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan dan keamanan penerbangan, diharapkan terbentuk lingkungan yang lebih aman dan terkendali di sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug akan memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar bandar udara sebagai bagian dari upaya hilirisasi pengajaran beberapa matakuliah yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar bandara. Ini juga merupakan wujud nyata dari komitmen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan masyarakat, sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi.

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, bekerja sama dengan kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang memberikan pelatihan safety and Security Awareness secara tatap muka kepada 50 orang peserta pelatihan yang terdiri dari: masyarakat sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau Padang yaitu siswa/i dan guru-guru SMA Negeri 2 Padang.

Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan berlangsung pada tanggal 08 Mei 2024 bertempat di Aula Utama SMA Negeri 2 Padang yang luasnya telah disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman yang komprehensif serta meningkatkan kesadaran peserta pelatihan mengenai pentingnya keselamatan dan keamanan dalam industri penerbangan. Kegiatan pelatihan dibagi dalam 3 sesi yaitu sesi penyampaian materi oleh para narasumber yang terdiri dari dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, lalu sesi berikutnya adalah sesi tanya jawab, peserta sangat bersemangat dan antusias menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya. Untuk mendapatkan umpan balik dari peserta maka pada sesi akhir kegiatan dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dengan memberikan link kuesioner yang disediakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI Curug kepada seluruh peserta. Adapun unsur yang dievaluasi meliputi antara lain: sasaran kegiatan PkM, pelaksanaan kegiatan PkM, pelayanan SDM penyelenggara pelatihan, materi pelatihan, kompetensi dosen/pengajar/instruktur selaku narasumber/pemateri dan hasil kegiatan PkM.

Dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, yang melibatkan masyarakat sekitar bandar udara selaku peserta/audience diharapkan dapat memahami secara mendalam konsep kesadaran akan safety and Security Awareness, yang nantinya dapat mereka sampaikan kepada masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Selain memberikan manfaat langsung bagi peserta, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat pembentukan budaya keselamatan dan keamanan yang kokoh di sekitar bandara dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, PkM ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat edukatif, tetapi juga pengalaman berharga bagi peserta serta para pengajar yang terlibat dalam pelaksanaannya.

Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelaksanaan program, tahapan Monitoring dan Evaluasi akan dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI Curug. Proses ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi capaian hasil kegiatan serta dampak dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sebagai bagian integral dari proses tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2024 bertempat di Aula Utama SMA Negeri 2 Padang, dimulai tepat pukul 08.00 WIB, dibuka secara resmi oleh Ketua Tim PkM Bapak Dwi Afriyanto Ch, S.Sos, M.M.Tr, yang mewakili Pimpinan PPI Curug. Juga dihadiri oleh Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang beserta jajarannya, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang beserta guru-guru, perwakilan PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Padang, perwakilan dari Perum LPPNPI Cabang Padang, perwakilan dari Danlanud Tabin TNI Angkatan Udara dan para peserta kegiatan siswa/i SMN Negeri 2 Padang. Setelah pembukaan kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan tentang tata tertib kegiatan pelatihan kepada seluruh peserta.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM

Pada pukul 09.00 WIB, dimulai sesi pembekalan tentang kesadaran terhadap bahaya layang-layang dan penggunaan drone di sekitar Bandar Udara yang berlangsung hingga pukul 12.00 WIB. Materi ini disampaikan dengan pendekatan interaktif untuk memastikan pemahaman yang mendalam dari peserta, diselingi dengan ice breaking.



Gambar 2. Penyampaian Materi Pertama

Setelah istirahat untuk makan siang, pada pukul 13.00 hingga 18.00 WIB pelatihan dilanjutkan dengan sesi ini mencakup materi bahaya dan penanganan terhadap penggunaan laser dan balon udara, serta candaan bom (Bomb Jokes) dan keamanan siber, yang disajikan dengan pendekatan yang menarik dan aplikatif. Kepada seluruh peserta diberikan kesempatan bertanya, dan banyak peserta yang antusias mengajukan pertanyaannya.



Gambar 3. Penyampaian Materi Kedua



Gambar 4. Penyampaian Materi Ketiga

Pada akhir sesi, para peserta diberikan link kuesioner yang disediakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI Curug guna memberikan umpan balik/masukan dari peserta pelatihan yang merupakan bagian integral dari komitmen tim pelaksana PkM untuk meningkatkan kualitas dan relevansi kegiatan pengabdian ini. Dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ditutup secara resmi oleh Ketua Tim PkM PPI Curug pada pukul 18.00 WIB, menandai kesuksesan dari upaya kolaboratif ini dalam menyampaikan pemahaman yang lebih dalam tentang kesadaran akan keamanan & keselamatan di sekitar bandara. Semua peserta dinyatakan lulus dan diberikan sertifikat. Pihak mitra berharap ada kegiatan pelatihan lainnya yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.



Gambar 5. Peserta Menyimak Paparan Materi

Adapun hasil evaluasi kegiatan PkM berdasarkan isian kuesioner oleh seluruh peserta pelatihan, menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu: 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju dan 4 = Sangat Setuju, didapatkan hasil nilai indeks tiap unsur penilaian adalah sebagai berikut: Sasaran kegiatan PkM yang diselenggarakan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra (nilai indeks 3,5), tim pelaksanaan kegiatan PkM melakukan perencanaan kegiatan dengan berkoordinasi kepada pihak-pihak terkait (nilai indeks 3,54), SDM yang terlibat dalam kegiatan PkM memiliki kompetensi yang sesuai dengan tema kegiatan (nilai indeks 3,84), SDM yang terlibat dalam kegiatan PkM memberikan pelayanan dengan sopan, ramah dan kooperatif sesuai kebutuhan mitra (nilai indeks 3,8), materi yang disampaikan pada kegiatan PkM sesuai dengan tema (nilai indeks 3,88), pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah (nilai indeks 3,6), jadwal pelaksanaan kegiatan PkM sesuai dengan perencanaan (nilai indeks 3,7), Hasil kegiatan PkM sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra (nilai indeks 3,76), kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan, kemampuan/keterampilan dan pengetahuan mitra (nilai indeks 3,66).

Dari hasil evaluasi tersebut, unsur kesesuaian dan penguasaan materi yang disampaikan oleh dosen dan kompetensi yang dimiliki oleh dosen selaku pemateri memperoleh penilaian yang tertinggi. Unsur pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara kegiatan PkM dan kesesuaian hasil kegiatan dengan Solusi yang diharapkan mitra mendapatkan penilaian sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian tertinggi pada unsur penguasaan materi dan kompetensi dosen dalam menyampaikan materi menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta pelatihan (Oka, et al, 2020).

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survey kepuasan masyarakat, didapatkan Nilai Indeks dengan menjumlahkan tiap unsur penilaian dikalikan dengan nilai bobot, yaitu sebesar:

$$(3,5 \times 0,111) + (3,54 \times 0,111) + (3,84 \times 0,111) + (3,8 \times 0,111) + (3,88 \times 0,111) + (3,6 \times 0,111) + (3,7 \times 0,111) + (3,76 \times 0,111) + (3,66 \times 0,111) = \text{Nilai Indeks } 3,69$$

Selanjutnya diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) setelah dikonversi adalah sebesar Nilai Indeks x Nilai Dasar =  $3,69 \times 25 = 92,25$ . Kemudian dari nilai IKM 92,25 didapatkan nilai mutu kepuasan berada pada range Nilai A dengan kinerja pelatihan diklasifikasikan Sangat Baik.

## SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Safety and Security Awareness bagi masyarakat di sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang, merupakan hasil kolaborasi yang solid antara Program Studi Operasi Bandar Udara Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan dukungan dari berbagai pihak termasuk Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, SMA Negeri 2 Padang, PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Padang, kantor LPPNPI cabang Padang, TNI Angkatan Udara Padang, dan partisipasi aktif masyarakat lokal. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan dan keselamatan di sekitar lingkungan bandara. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif, peserta pelatihan tidak hanya mendapatkan pemahaman mendalam tentang protokol keamanan penerbangan, tetapi juga dilatih untuk mengenali dan mengatasi potensi risiko serta merespons situasi darurat dengan cepat dan efektif.

Kegiatan ini tidak hanya mengedukasi masyarakat sekitar, tetapi juga memperkuat keterlibatan aktif mereka dalam menjaga keamanan bandara sebagai bagian dari komunitas yang bertanggung jawab. Dengan demikian, pelatihan ini bukan sekadar upaya edukatif tetapi juga sebuah langkah



konkret untuk menciptakan lingkungan bandara yang lebih aman, terorganisir, dan terjaga. Diharapkan, dengan terus menggelar kegiatan serupa secara berkala dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, akan tercipta efek positif yang berkelanjutan dalam upaya menjaga keamanan di Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan perlindungan terhadap fasilitas dan pengguna bandara secara keseluruhan.

## SARAN

Untuk mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan efektivitas kegiatan ini, disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan dan respons masyarakat pasca pelatihan. Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti simulasi, diskusi kelompok, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat lebih memperkuat pemahaman peserta terhadap materi keamanan. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat dengan pihak berwenang seperti otoritas bandara, kepolisian, dan pihak terkait lainnya perlu diperkuat untuk mendukung implementasi protokol keamanan secara efektif. Dengan mendorong partisipasi aktif dari seluruh komponen masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman, terpercaya, dan responsif terhadap keamanan di sekitar Bandar Udara Internasional Minangkabau, Padang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, khususnya kepada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Penerbangan Indonesia Curug atas pendanaan yang diberikan melalui hibah Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga kepada Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang, SMA 2 Negeri Padang, PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Padang, Perum LPPNPI Cabang Padang, TNI Angkatan Udara Padang selaku mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D. (2018). DAN KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA ( Studi di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang ). 1(1), 13–27.
- Aerodrome, V. I. (2024). Daratan, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139.
- Apriani, N., Fatonah, F., & Oka, I. A. M. (2020). Rancangan Sistem Pengolahan Sertifikat Berbasis Website Sebagai Upaya untuk Peningkatan Evaluasi Kompetensi Safety Personil di Lingkungan PT Angkasa Pura II (PERSERO). *Jurnal Ilmiah Aviastar Langit Biru*, 13(1), 17–28.
- Fatcarya, R. D. (2020). Implementation of Border Control Management System From the Security Side (Selective Policy) in Immigration Examinations of Soekarno-Hatta International Airport. In *TEMATICS: Technology Management and Informatics Research Journals* (Vol. 2, Issue 1, pp. 79–88). <https://doi.org/10.52617/tematics.v2i1.95>
- Hartiwi, H., Kozlova, A. Y., & Masitoh, F. (2020). the Effect of Certified Teacher and Principal Leadership Toward Teachers' Performance. *International Journal of Educational Review*, 2(1), 70–88. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i1.10629>
- INDONESIA, P. P. R. (2001). Peraturan Pemerintah (PP) tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan. 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.oj.k.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Kardi, K., Machmiyana, I., Pamurahardjo, H., Sundoro, S., Adriansyah, F., & Pratiwi, A. K. (2023). Pelatihan Aviation Security Awareness Bagi Personel Penerbangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(02), 74–78. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v4i02.756>
- Kementerian Perhubungan. (2021). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 tentang Aerodrome. 3, 1–62.
- Kementrian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). PM 51 Tahun 2020 Tentang Keamanan Penerbangan Nasional. Berita Negara Republik Indonesia Tahun.
- Oka, I. G. A. A. M., Destyana, M. E., & Bhanu, Y. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Security Awareness bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Ranai-Natuna.

- Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian Dalam Penerbangan, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52989/darmabakti.v1i1.7>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2001). Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2001 tentang Kebandaraudaraan. Demographic Research, 4–7.
- Penelitian, A. L. B. (n.d.). BAB 1 PENDAHULUAN A. Latar Belakang Penelitian. 1–31.
- Penerbangan, B. (Badan P. S. (2009). UU NO 1 Tahun 2009. Penerbangan, 2(5), 255.
- Perhubungan, M., Indonesia, R., & Penerbangan, B. (2021). PM 37 Tahun 2021. Personel Bandar Udara.
- PM 41 Tahun, 2023. (2023). M Enteri P Er H U B U N G a N R Ep U B Lik in D O N E Sia. PM 41 Tahun, 1–97.
- Prasetya, D. (2019). PENGATURAN KEWENANGAN KANTOR OTORITAS BANDAR UDARA DALAM PELAKSANAAN PENGAWASAN BANDARA MENURUT UNDANGUNDANG NOMOR 1 TAHUN 2009 TENTANG PENERBANGAN (Studi Bandar Udara Minangkabau). UNES Law Review, 1(4), 364–374. <https://doi.org/10.31933/ulr.v1i4.49>
- Prasetyo, B., Rohman, T., Solihin, S., Sundoro, S., & Kalbuana, N. (2021). Sosialisasi Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru, 2(1), 31–38. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v2i01.451>
- Putra, S. K. (2019). Pentingnya Pengawasan di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Haim Perdana Kusuma-Jakarta. Jurnal Cahya Mandalika (JCM), 143.
- Rahadjie, P. I., Hafidz, M., & Buana, A. P. (2022). Journal of Lex Generalis ( JLS ). Journal of Lex Generalis (JLS), 3(3), 404–417.
- Rohman, T., Pemurahardjo, H., Solihin, S., Sundoro, S., & Abdusshomad, A. (2022). Sosialisasi Kegiatan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. Pengmasku, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i1.140>
- Tabaru, M. Y., Rumapea, P., & Tampongangoy, D. (2016). Fungsi Pengawasan Terhadap Keselamatan Penerbangan Bandara Udara ( Studi Di Bandara Udara Kuabang Kao . Kab . Halmahera Utara ) Makswel Y Tabaru Patar Rumapea Deasy Tampongangoy. Ini.